

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **A. Objek dan Ruang Lingkup Penelitian**

Dalam penelitian ini Peneliti menjadikan karyawan industri pertelevisian di Jakarta Selatan sebagai objek penelitian. Penelitian dilaksanakan pada bulan April 2020 sampai dengan September 2020 dengan melakukan pengumpulan data melalui kuesioner mengenai variabel yang akan diteliti pada karyawan industri pertelevisian. Berikut daftar perusahaan-perusahaan yang ada pada industri pertelevisian di Jakarta Selatan: NET, TV One, Rajawali Television, ANTV, dan Trans 7.

#### **B. Pendekatan Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan oleh Peneliti adalah pendekatan kuantitatif deskriptif melalui teknik analisis jalur (*Path Analysis*) dengan cara mengumpulkan data melalui instrument penelitian dengan menyebarkan kuesioner kepada karyawan yang hasilnya kemudian diolah menggunakan program SPSS 24 (*Statistical Product and Service Solutions*). Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian untuk menganalisis pengaruh lingkungan kerja (X1), kerjasama tim (X2) terhadap kepuasan kerja (Y).

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi menurut Suharyadi & S.K, (2016) merupakan “kumpulan dari semua kemungkinan orang-orang, benda-benda,

dan ukuran lain, yang menjadi objek perhatian atau kumpulan seluruh objek yang menjadi perhatian”. Jumlah populasi yang digunakan pada penelitian ini tidak diketahui secara pasti banyaknya karyawan yang bekerja di industri pertelevisian yang ada di Jakarta Selatan, sehingga dianggap (*unknow*). Adapun perusahaan pertelevisiannya yang berada di kawasan Jakarta Selatan antara lain seperti NET, TV One, Rajawali Television, Jak TV, ANTV, dan Trans 7.

## 2. Sampel

Sampel menurut Suharyadi & S.K, (2016) merupakan “suatu bagian dari populasi tertentu yang menjadi perhatian.” Dalam penelitian ini, ukuran sampel diambil dengan menggunakan Rumus Hair. Menurut Hair et al., (2014), rumus hair digunakan karena ukuran populasi yang belum diketahui dengan pasti. Dengan demikian, peneliti memutuskan bahwa teori yang dikemukakan Hair et al., (2014) dapat digunakan dalam menentukan jumlah sampel yaitu jumlah indikator dikalikan dengan lima, maka hasilnya adalah  $25 \text{ indikator} \times 5 = 125$ , maka responden yang akan di jadikan sampel dalam penelitian ini sebanyak 125 sampel responden.

**Tabel 3.1 Pembagian Sampel**

No	Nama Perusahaan	Sampel	Presentase
1.	Net Mediatama Televisi (Net TV)	25	20%

2.	PT. Lativi Mediakarya (tvOne)	25	20%
3.	RTV (Rajawali Televisi)	25	20%
4.	PT. Cakrawala Andalas Televisi ( ANTV )	25	20%
5.	PT. Duta Visual Nusantara Tivi Tujuh (TRANS7)	25	20%
Jumlah Total Sampel		125	100%

Sumber data : Diolah Peneliti (2020)

Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling*. *Probability sampling* “merupakan suatu sampel yang dipilih sedemikian rupa dari populasi sehingga masing-masing anggota populasi memiliki probabilitas atau peluang yang sama untuk dijadikan sampel” (Suharyadi & S.K, 2016). Jenis desain sampel yang akan digunakan Peneliti berupa *Stratified Propotioned Random Sampling*, penarikan sampel ini digunakan pada populasi yang mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen. “Penarikan sampel acak terstruktur ini dilakukan dengan membagi anggota populasi dalam beberapa sub kelompok yang disebut strata, lalu suatu sampel dipilih dari stratum” (Suharyadi & S.K, 2016). Karakteristik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah:

- Setiap responden termaksud ke dalam sebuah kelompok kerja atau pernah bekerja secara kelompok.
- Satu responden hanya boleh mengisi satu kuesioner.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dengan dua jenis data yaitu secara sekunder dan primer:

## **1. Pengumpulan Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung seperti lewat buku-buku, penelitian terdahulu, literatur, dokumen, internet (*website*), berita online yaitu kompas, liputan6 dan lain-lain yang berkaitan dengan penelitian ini. Data yang digunakan Peneliti juga mendapatkan data dari hasil studi kepustakaan. Studi kepustakaan adalah cara memperoleh data dengan mengumpulkan data-data dari berbagai sumber seperti jurnal, artikel, skripsi dan buku, yang relevan dengan penelitian yang Peneliti lakukan.

## **2. Pengumpulan Data Primer**

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari responden, dalam hal ini karyawan industri pertelevisian di Jakarta Selatan. Pengumpulan data primer dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengambilan data yang berupa daftar pertanyaan-pertanyaan yang telah diformulasikan dan selanjutnya diberikan kepada responden untuk dijawab mengenai lingkungan kerja, kerjasama tim dan kepuasan kerja.

## **E. Instrumen Penelitian**

### **1. Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel yang digunakan yaitu variabel yang terdiri dari variabel bebas dan

variabel terikat. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel lingkungan kerja ( $X_1$ ) dan kerjasama tim ( $X_2$ ), sedangkan dalam variabel terikat yang digunakan adalah kepuasan kerja ( $Y$ ). dalam memudahkan peneliti untuk menganalisis data pada penelitian ini, maka variabel-variabel yang digunakan dioperasionalkan sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Operasionalisasi Variabel**

<b>Definisi Variabel</b>	<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Item</b>	<b>Skala</b>
<p><b>Lingkungan Kerja (X1)</b></p> <p>Lingkungan Kerja adalah segala sesuatu yang ada disekitar karyawan seperti sarana dan prasaran yang dapat mempengaruhi karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya untuk mencapai hasil yang optimal dengan kondisi yang lingkungan yang baik.</p> <p>(Tanjung et al., 2018), (Supriyanto &amp; Mukzam, 2018), (Aruan &amp; Fakhri, 2015), (Dra.Umi Farida &amp; Sri Hartono, SE, 2016, p. 10), dan (Bhanu &amp; Babu, 2018)</p>	Lingkungan Kerja Fisik <i>( Physical environment)</i>	<i>Furniture</i>	1,2	Likert
		<i>Lighting</i>	3	
		<i>Temperature/ Ventilation</i>	4	
		<i>Noise</i>	5	
	Lingkungan Kerja Non-Fisik <i>(Psychosocial environment)</i>	<i>Supervisor support</i>	7,8	
		<i>Role Congruity</i>	9,10	
		<i>Quality leadership</i>	11,12	
		<i>Loyalty</i>	13	
<b>Definisi Variabel</b>	<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Item</b>	<b>Skala</b>
<p><b>Kerjasama tim (X2)</b></p> <p>kerjasama tim adalah grup yang terdiri dari dua orang</p>	Kerjasama	Tanggung jawab secara bersama-sama menyelesaikan pekerjaan	14	likert

<p>atau lebih yang saling berkoordinasi satu sama lain terkait dengan pekerjaannya yang menghasilkan kinerja lebih besar untuk mencapai visi dan misi perusahaan.</p> <p>(Rezwinda, 2015), McShane &amp; Glinow, (2012, p. 234), (Shahabipour, 2015), (Sriyono &amp; Farida, 2013), (Robbins &amp; Judge, 2015), dan Tewal et al., (2017, p. 163)</p>		Pengarahan kemampuan secara maksimal	15,16	
	Kepercayaan	Kejujuran	17,18	
		Pemberian tugas	19	
	kekompakan	Saling ketergantungan	20, 21	
Komitmen yang tinggi		22		
<b>Definisi Variabel</b>	<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Item</b>	<b>Skala</b>
<p><b>Kepuasan Kerja (Y)</b></p> <p>kepuasan kerja adalah kondisi yang melibatkan emosional atau perasaan karyawan akan pekerjaan yang telah dilakukan dengan membandingkan hasil yang memang diinginkan dengan yang dirasakan.</p> <p>(Colquitt et al., 2014), (Bhanu &amp; Babu, 2018), (Raziq &amp; Maulabakhsh, 2015), (Aruan &amp; Fakhri, 2015) dan (Hanaysha &amp; Tahir, 2016).</p>	Pekerjaan itu sendiri ( <i>Work it Self</i> )	Pekerjaan yang menarik	23,24	likert
		Pekerjaan yang memberikan kesempatan untuk mengemban tanggung jawab	25	
	Pengawasan ( <i>Supervision</i> )	Kepercayaan yang diberikan atasan	26,27	
		Memberikan bantuan dan dukungan	28, 29	
	Gaji ( <i>Pay</i> )	Sesuai dengan beban pekerjaan	30	
		Sesuai dengan resiko pekerjaan	31	
	Promosi ( <i>Promotion</i> )	Kesempatan untuk memperoleh promosi	32	
		Keterbukaan dalam proses promosi jabatan	33	
	Rekan Kerja ( <i>Co-Workers</i> )	Saling membantu	34	
		Saling mendukung	35	

Sumber data : Diolah Peneliti (2020)

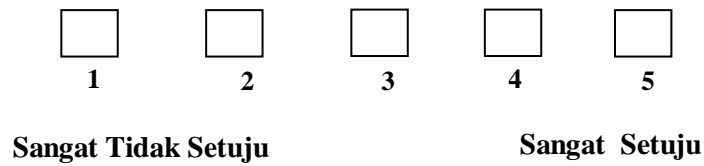
## 2. Skala Pengukuran

Menurut Sekaran & Bougie, (2016) Pengukuran berarti mengumpulkan data dalam bentuk angka. Sedangkan, skala adalah alat atau mekanisme di mana individu dibedakan atas bagaimana

mereka berbeda satu sama lain pada variabel yang menarik untuk penelitian. Terdapat empat jenis skala yang berbeda yaitu skala nominal, skala ordinal, skala interval dan skala rasio.

Pada penelitian ini menggunakan jenis skala Interval. Skala interval adalah jarak numerik yang sama pada skala mewakili nilai yang sama dalam karakteristik yang diukur (Sekaran & Bougie, 2016). Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan skala likert. Skala likert adalah skala yang dirancang untuk menguji seberapa kuat responden setuju dengan sebuah pertanyaan dan pernyataan dengan skala lima poin. Dengan adanya skala likert memungkinkan untuk membedakan responden dalam hal bagaimana mereka berbeda satu sama lain dalam menentukan sikap (Sekaran & Bougie, 2016).

Dalam penelitian ini skala pengukuran yang digunakan adalah interval dari 1-5 dengan skala peringkat menggunakan skala likert, untuk menentukan arah penilaiannya semakin ke kanan, maka menunjukkan pendapat Sangat Setuju (SS) dengan nilai 5 yang berarti semakin kuat. Jika arah penelitian semakin ke kiri, maka menunjukkan pendapat Sangat Tidak Setuju (STS) dengan nilai 1 yang semakin lemah. Berikut ini bentuk skala likert interval 1-5 yang digunakan dan bobot penilaian:



**Tabel 3.3 Bobot Skor Kuesioner**

Keterangan	Bobot Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber data : Diolah Peneliti (2020)

## **F. Teknik Analisis Data**

Metode analisis yang digunakan untuk mengambil kesimpulan dari keseluruhan data yang telah dikumpulkan pada penelitian ini dengan menggunakan program SPSS 24 (*Statistical Product and Service Solutions*) untuk mengolah dan menganalisis hasil dari data yang memang telah dikumpulkan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### **1. Analisis Deskriptif**

Pada penelitian ini peneliti menggunakan analisis deskriptif untuk menganalisis data yang telah ada dengan cara mendeskripsikan data yang terkumpul sebagaimana adanya sehingga mudah dipahami. Data mentah terkait variabel penelitian yang peneliti dapatkan adalah hasil penelitian melalui penyebaran kuesioner yang disebarakan kepada para responden yaitu karyawan



industri pertelevisian di Jakarta Selatan yang berjumlah 125 orang karyawan. Hasil jawaban dari kuesioner dari para responden digunakan untuk mengetahui bagaimana gambaran secara umum keadaan perusahaan mengenai variabel lingkungan kerja, kerjasama tim, dan kepuasan kerja. Dalam penyajian data bisa menggunakan diagram, tabel, grafik, dalam bentuk ringkasan dan penjelasan terkait pendistribusian data.

Untuk memudahkan dalam menentukan hasil interpretasi penelitian yang diperoleh dari jawaban para responden pada kuesioner, maka Peneliti mengacu penafsiran data yang dibuat dalam pernyataan positif yaitu jika responden memiliki jawaban yang mayoritas setuju dan sangat setuju maka dapat diartikan termasuk kategori baik dan sangat baik. Sebaliknya, jika responden memiliki jawaban yang mayoritas tidak setuju dan sangat tidak maka dapat dikatakan tidak baik, kurang baik dan cukup.

Berikut penentuan hasil skoring:

Persentase Tertinggi = skor tertinggi / skor tertinggi x 100%

$$= 5/5 \times 100\%$$

$$= 100\%$$

Persentase Terendah = skor terendah / skor tertinggi x 100%

$$= 1/5 \times 100\%$$

$$= 20\%$$

Untuk mempermudah dalam mengetahui tingkat nilai dari hasil persentase di atas, berikut tabel interval kategori jawaban responden:

**Tabel 3.4 Tabel Interval Kategori Jawaban Responden**

<b>Bobot</b>	<b>Kriteria jawaban</b>	<b>Lingkungan Kerja</b>	<b>Kerjasama Tim</b>	<b>Kepuasan Kerja</b>
0% - 20%	S+SS	Tidak Baik	Sangat Rendah	Sangat Rendah
21% - 40%	S+SS	Kurang Baik	Rendah	Rendah
41% - 60%	S+SS	Cukup	Cukup	Cukup
61% - 80%	S+SS	Baik	Tinggi	Tinggi
81% - 100%	S+SS	Sangat Baik	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi

Sumber data : Diolah Peneliti (2020)

## 2. Uji Instrumen Penelitian

### a. Uji Validitas

Menurut Hair et al., (2014) validitas merupakan tingkat di mana suatu ukuran secara akurat mewakili apa yang seharusnya. Pada uji validitas ini dilakukan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner, kuesioner yang dikatakan valid jika pertanyaan yang terdapat pada kuesioner dapat mengungkapkan sesuatu yang dikur oleh kuesioner tersebut. berikut ini rumus uji validitas:

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

- r : koefisien korelasi  
 X : skor item  
 Y : skor total  
 N : Jumlah sampel

Kriteria pengujian:

- Jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel} (0,361)$

Validitas suatu butir kuesioner dapat dinyatakan valid jika nilainya lebih besar dari 0,361.

- Jika nilai  $r_{hitung} < r_{tabel} (0,361)$

Suatu butir kuesioner dinyatakan tidak valid atau dianggap tidak layak untuk dilanjutkan pada proses selanjutnya bila nilainya kurang dari 0,361.

## b. Uji Reliabilitas

Menurut Hair et al., (2014) pada uji reliabilitas dilakukan untuk menunjukkan pada bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik, kuesioner yang digunakan dikatakan reliabel jika jawaban dari responden terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil. Berikut ini rumus uji reliabilitas :

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum a_b^2}{a_1^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{11}$  : Reliabilitas instrument

$k$  : Banyaknya instrument pertanyaan kuesioner

$\sum a_b^2$  : Jumlah varian butir

$a_{1^2}$  : Total varian butir

Kriterian pengujian :

- Apabila variabel yang diteliti mempunyai *cronbach alpha*  $> 0,6$  maka variabel tersebut dikatakan *reliable*.
- Apabila variabel yang diteliti mempunyai *cronbach alpha*  $< 0,6$  maka variabel tersebut dikatakan tidak *reliable*.

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2015) uji normalitas dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi pada variabel independen dan variabel dependen yang dianalisis terdapat pendistribusian secara normal atau tidak. Pendistribusian normal adalah sampe yang diambil dapat mewakili seluruh populasi sehingga terjadi pemerataan pendistribusian. Teknik yang digunakan pada penelitian dalam uji normalitas yaitu *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan menggunakan SPSS dengan signifikansi 5%.

Berikut ini kriteria pada uji normalitas :

- Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data tersebut berdistribusi secara normal.
- Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka data tersebut tidak berdistribusi secara normal.

#### **b. Uji Linearitas**

Menurut Ghozali (2015) uji linearitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah dua variabel yang akan diuji menunjukkan hubungan linear atau tidak. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *software SPSS (Statistical Product and Service Solutions)* untuk membantu dalam melakukan uji linearitas. Kriteria untuk uji linearitas yaitu jika signifikansi pada *Linearity*  $> 0,05$  maka hubungan antar dua variabel tidak linear. Sebaliknya, jika signifikansi *Linearity*  $< 0,05$  maka hubungan antara dua variabel dinyatakan linear.

#### **c. Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi pada variabel independen. Dalam menguji multikolinieritas dapat diketahui dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Berikut ini kriteria pada uji multikolinieritas :

- Jika nilai VIF  $< 5$ , dengan demikian tidak terdapat multikolinieritas dengan variabel bebas lainnya.
- Jika nilai VIF  $> 5$ , dengan demikian terdapat multikolinieritas dengan variabel bebas lainnya.

#### **d. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah masing-masing variabel independen memiliki kesamaan varians terhadap variabel dependen. Heteroskedastisitas diuji dengan menggunakan metode uji Spearman's Rho, yaitu mengkorelasikan nilai residual (unstandardized residual) dengan masing-masing variabel independen. Bila signifikansi hasil korelasi  $> 0,05$  maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika signifikansi hasil korelasi  $< 0,05$  maka persamaan regresi tersebut mengandung heteroskedastisitas atau homoskedastisitas (Ghozali, 2015).

### **4. Uji Analisis**

#### **a. Uji Signifikansi Individual (Uji Statistik t)**

Menurut Ghozali (2015) Uji t digunakan untuk menguji bagaimana pengaruh setiap variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen yang diteliti. Pada penelitian ini, uji t digunakan untuk menguji lingkungan kerja (X1) dan kerjasama tim

(X2) terhadap kepuasan kerja (Y). Uji t parsial dapat dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n - k - 1}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan :

- $T_{hitung}$  : Nilai t  
 n : Jumlah Sampel  
 k : Jumlah Variabel Independen  
 r : Koefisien korelasi parsial

Kriteria pengujian:

Menggunakan *level of confidence* sebesar 95% dan tingkat level of signifikan ( $\alpha$ ) sebesar 5%

- $H_0$  diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau nilai signifikan lebih besar dari 0,05
- $H_0$  ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau nilai signifikan lebih kecil dari 0,05

#### **b. Analisis Regresi Linear Berganda**

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menganalisis besarnya hubungan dan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Suharyadi & S.K, 2016). Bentuk persamaan regresi linear berganda:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

$Y'$  : Variabel dependen (kepuasan kerja)

$A$  : Konstanta

$b_1, b_2$  : Koefisien regresi pada masing-masing variabel bebas

$X_1$  : Variabel Independen (lingkungan kerja)

$X_2$  : Variabel Independen (kerjasama tim)

### c. Uji F (Uji Model Keseluruhan)

Menurut Ghozali (2015) uji F digunakan untuk menguji kelayakan model (*Goodness of fit*) yang harus dilakukan dalam analisis regresi linear maka perlu dilakukannya uji F. pada penelitian ini, uji F dilakukan untuk menguji kelayakan model secara keseluruhan dimana variabel independen (lingkungan kerja dan kerjasama tim) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (kepuasan kerja). Uji F dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2 / (k - 1)}{1 - R^2 / (n - k)}$$

Keterangan:



R<sup>2</sup> : Koefisien determinasi  
 n : Jumlah data atau kasus  
 k : Jumlah Variabel

Kriteria pengujian:

- H<sub>0</sub> diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau nilai signifikan lebih besar dari 0,05
- H<sub>0</sub> diterima jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau nilai signifikan lebih kecil dari 0,05

**d. Analisis koefisien determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel-variabel terkait. Nilai  $R^2$  berada diantara satu dan nol, nilai kecil yaitu nol diartikan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen terbatas. Sedangkan, nilai yang mendekati satu diartikan bahwa variabel independen memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

$$R^2 = 1 - \frac{\sum(Y - \check{Y})^2}{\sum(Y - \bar{Y})^2}$$

Keterangan:

$R^2$  = Besarnya koefisien determinasi

Y = Nilai variabel Y

$\hat{Y}$  = Nilai Estimasi Y

$\bar{Y}$  = Nilai rata-rata varians Y